



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN RAMBAH

A. Pemerintahan Kecamatan Rambah

Rokan Hulu merupakan salah satu Kabupaten yang dimekarkan dari Kabupaten Kampar, berdasarkan undang-undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ke tiga Atas Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam.

Kecamatan Rambah merupakan salah satu Kecamatan dari 16 Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di pusat Kota yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu. Luas wilayah Kecamatan Rambah adalah 394,65 km² yang membawahi 1 Kelurahan dan 13 Desa.²⁰

Desa Rambah Tengah barat merupakan salah satu desa dari 14 Desa/Kelurahan di Kecamatan Rambah, yang terletak 2 (dua) Km ke arah Barat dari Kota Kecamatan. Pada awalnya Desa Rambah Tengah Barat adalah Kewedanan dari Pasir Pengaraian, yang terletak di Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Iklim Desa Rambah Tengah Barat sebagaimana desa-desa di Kabupaten Rokan Hulu beriklim Tropis (Musim Penghujan dan musim Kemarau), setelah terbentuk menjadi sebuah Desa maka yang dulu namanya Huta Haiti menjadi Desa Rambah Tengah Barat, adapun yang menjabat sebagai Kepala Desa.²¹

²⁰ Dokumen Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, diambil pada tanggal 15 Juni 2018

²¹ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| 1. Samsul Bahri NST | Kepala Desa dari Tahun 1973-2002 |
| 2. H. Munir NST | Kepala Desa dari Tahun 2002-2007 |
| 3. Jamaluddin NST | Kepala Desa dari Tahun 2007-2012 |
| 4. Sofian | Kepala Desa dari Tahun 2012- Sekarang |

1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Desa Rambah Tengah Barat adalah:

“Mewujudkan Desa Rambah Tengah Barat menjadi Desa terbaik di Kabupaten Rokan Tahun 2021”

b. Misi

1. Menjadikan kinerja pemerintah desa, maksudnya adalah mengingatkan kualitas sumberdaya manusia yang mampu menguasai IPTEK dengan memiliki nilai-nilai moral religius dan kultural, management pembangunan infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata tanpa ada tertinggal di dasari ketaqwaan yang luhur.
2. Mewujudkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat adalah dengan budaya mampu bertahan terhadap kemajuan dan ikut kontribusi, memberi rasa aman.
3. Mewujudkan sosial masyarakat, adalah kehidupan masyarakat majemuk kebersamaan dapat membangun kebutuhan.
4. Menjadikan stabilitas ekonomi masyarakat, adalah kondisikan pendapat yang mendasar, di dukung usaha sesuai profesi dan kemampuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan pemerintah yang demokratis, makasudnya adalah menjadikan suasana kemasyarakatan dan penyelenggaraan pemerintahan yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dan Konstitusi negara dalam koridor NKRI, meningkatkan kesadaran nasionalisme.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yang akan dipaparkan dalam bentuk tabel:

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	2.096 Jiwa
2	Perempuan	2.148 Jiwa
Jumlah		4.224 Jiwa

3. Struktur Mata Pencaharian

Pada umumnya mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Rambah ini adalah petani, untuk lebih jelasnya dapat di paparkan berupa tabel sebagai berikut:

Tabel II.2
Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1.342
2	Pedagang	27
3	PNS	24
4	Guru	12
5	Bidan/Perawat	3
6	Polri	5
7	TNI	1
8	Tukang	10
9	Swasta	9
10	Supir	6
Jumlah		1439 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan merupakan lembaga yang ada di suatu daerah termasuklah salah satunya Kecamatan Rambah yang memiliki peran penting dalam kemajuan masyarakat. Agar lebih jelasnya akan di paparkan berupa tabel berikut ini:

Tabel II.3
Lembaga Kemasyarakatan

No	Nama Lembaga	Jumlah
1	LPM	1
2	PKK	1
3	LKA	1
4	Posyandu	4
5	Ormas/LSM	0
6	Kelompok Tani	13
Jumlah		20 Kelompok

B. Keadaan Geografis

Dalam perkembangannya saat ini Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 16 kecamatan, 6 Kelurahan dan 146 Desa, luas wilayah Kabupaten Rokan Hulu + 7.449,85 Km, dengan jumlah penduduk 474.457 jiwa terdiri dari 245.249 penduduk laki-laki (51,69 %) dan 229.208 penduduk perempuan (48,31 %).

Kabupaten Rokan Hulu disebelah Utara berbatas dengan Propinsi Sumatra Utara dan Kabupaten Rokan Hilir sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan XIII Koto dan Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, disebelah Barat berbatas dengan Propinsi Sumatera Barat, dan disebelah Timur berbatas dengan kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Secara geografis ini yang akan di lihat adalah demografi dan luas wilayah, yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Demografi

Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Berikut batas wilayah Kecamatan Rambah Tengah Barat:

Sebelah Utara	:Kel. Pasir Pengaraian dan Desa Koto Tinggi
Sebelah Selatan	:Desa Sialang jaya dan Provinsi Sumatra Barat
Sebelah Barat	:Desa rambah Tengah Hulu
Sebelah Timur	:Desa Suka Maju dan Kecamatan Rokan IV Koto

2. Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Rambah Tengah Barat \pm 2.620 ha.

a. Pemukiman	: 50 ha
b. Pertanian/Perkebunan	: 2500 ha
c. Kebun Kas Desa	: 4 ha
d. Perkantoran	: 2 ha
e. Sekolah	: 3 ha
f. Jalan	: 8 ha
g. Lapangan Bola Kaki dan Bola Volly	: 3 ha
h. Lahan Persiapan Sarana Lainnya	: 50 ha

C. Sejarah Objek Wisata Danau Cipogas

Danau Cipogas terletak di Desa Haiti dan Desa Sialang Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Di Danau Cipogas terdapat Bendungan kaiti terdapat batu-batuan yang besar dengan aliran sungai dari Bukit Haorpit yang terjal dan berbatu, konon dahulu kala tempat petua-petua melakukan semedi/pertapaan dan menurut kepercayaan masyarakat setempat, lokasi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulunya kerap dijadikan sebagai lokasi bertapa para pendekar melayu maupun mereka yang ingin mendalai ilmu mistis.

Bendungan Kaiti dan Danau Cipogas berada di Desa Haiti dan Desa Sialang Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, Lokasinya dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua dengan jarak sekitar 4 km dari Pasir Pengaraian serta bersimpangan dengan obyek Air Panas Pawan dan Goa Huta Sikafir Kabupaten Rokan Hulu Riau. Bendungan Kaiti dan Danau Cipogas ini memiliki bebatuan yang besar dengan aliran sungai dari kaki Bukit Haorpit yang terjal dan berbatu.

Selain menikmati pemandangan Bendungan Kaiti dan Danau Cipogas, wisatawan juga bisa menikmati kegiatan menarik lainnya yaitu berenang disekitar bendungan atau danau. Meski berbahaya namun tak sedikit wisatawan yang mencoba untuk beradu nyali berenang di bendungan ini. Wisatawan jug abisa mengelilingi area danau dengan menggunakan bebek-bebekan sebagai alat transportasi untuk menyururi aliran danau. Di Hulu sungai ini tidak jauh berjalan ada terbing terjal untuk kegiatan panjat tebing dan selalu dijadikan pertandingan panjat tebing alam. Pemerintah setempat kini mulai memaksimalkan potensi yang ada di Bendungan Kaiti dan Danau Cipogas karena dari tahun ketahun semakin banyak wisatawan yang datang tidak hanya dari Kabupaten Rokan Hulu saja tetapi dari luar kotapun banyak yang datang keobjek wisata ini. Fasilitas umum seperti tempat berteduh dan fasilitas lainya telah tersedia dikawasan ini.²²

²² Riau MAGZ, <http://www.riaumagz.com/2018/04/wisata-air-di-bendungan-cipogas-rokan.html>, diukutip pada tanggal 11 November 2018, Pukul: 15.20 Wib

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum di bangun menjadi Danau Cipogas dahulu ada air terjun yang mengalir di sengai kecil dekat Danau tersebut, di tengah Danau ada seorang petua betapa/semi di danau tersebut, petua tersebut betapa/semi di atas papan , suatu hari ranting pohon dari Bukit Haorpit jatuh menimpa tangan petapa tersebut hingga tangan nya patah. Lama kelamaan air sungai tersebut mengalir terus menerus ke danau tersebut hingga akhirnya petapa tersebut tenggelam dan hilang begitu saja sehingga terbentuk lah danau cipogas.²³

²³ Kepala Desa Rambah Tengah Barat, *Wawancara*, 17 Desember 2016.